

STRATEGI MENGATASI MASALAH PSIKOLOGI TERHADAP YANG MENGHAMBAT MINAT BAKAT SISWA

Mulqiyas Salam¹, Andika Adinanda Siswoyo²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura

*Corresponding Email : Mulqiyassalam.aw@gmail.com

A B S T R A K

Masalah psikologi pada siswa, seperti sulit berkonsentrasi, kesulitan mengelola emosi, dan memahami pembelajaran, dapat menjadi hambatan utama dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masalah psikologi siswa serta strategi untuk mengatasinya. Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memahami kondisi psikologis siswa sangat penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi yang direkomendasikan meliputi pendekatan individual, penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti *pembelajaran berbasis proyek*, dan pemberian dukungan emosional. Psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam menjelaskan perilaku belajar siswa, memprediksi faktor kegagalan belajar, dan membantu guru menyusun strategi pembelajaran yang efektif. Dengan pendekatan yang tepat, masalah psikologi dapat diminimalkan sehingga siswa mampu mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Kata Kunci : Strategi, Psikologi, Minat, Bakat

A B S T R A C T

Psychological problems in students, such as difficulty concentrating, difficulty managing emotions and understanding learning, can be a major obstacle in developing students' interests and talents. This research aims to analyze the factors that influence students' psychological problems and strategies for overcoming them. The approach used is a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of in-depth interviews with students and teachers. The research results show that understanding students' psychological conditions is very important for teachers to create a conducive learning environment. Recommended strategies include an individualized approach, implementing student-centered learning methods such as project-based learning, and providing emotional support. Educational psychology has an important role in explaining student learning behavior, predicting factors of learning failure, and helping teachers develop effective learning strategies. With the right approach, psychological problems can be minimized so that students are able to develop their potential optimally.

Keywords: Strategy, Psychology, Interests, Talent

PENDAHULUAN

Di dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang di lakukan oleh seorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam prosesnya banyak masalah yang biasanya di hadapi siswa. Bukan Cuma masalah eksternal saja tapi masalah internal sama pentingnya dalam memengaruhi hasil belajar. Salah satu masalah yang ada yaitu masalah psikologi pada siswa adalah masalah susah fokus, tidak dapat menkontrol emosi, kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Masalah psikologis yang dihadapi siswa bukanlah hal yang sepele. Ketidakmampuan untuk fokus, kesulitan mengelola emosi, dan kendala dalam memahami materi pembelajaran dapat berdampak buruk pada prestasi belajar. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif, baik dari pihak siswa sendiri, orang tua, maupun guru. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain mengembangkan teknik relaksasi, mencari bantuan konselor, atau menerapkan strategi belajar yang efektif. Dengan dukungan yang tepat, siswa dapat mengatasi masalah psikologis yang dihadapinya dan mencapai prestasi belajar yang optimal.

Cara mengajar yang baik dan berhasil, guru perlu mengetahui kondisi para peserta didiknya. Kondisi peserta didik ini bisa berupa kondisi yang bersifat bawaan sejak lahir maupun kondisi yang dipengaruhi lingkungan sosial di sekitar anak. Pelaksanaan pendidikan yang efektif dan Efisien akan sangat dipengaruhi oleh iklim Belajar (learning climate). Learning Climate mencakup berbagai hal seperti keadaan fisik, kondisi sosial dan ekonomi keluarga dan lingkungan sekitar anak, serta kondisi mental anak. Kondisi mental disini mengacu pada minat, bakat, sikap, nilai-nilai, sifat personalitas, dan berbagai kemampuan anak yang perlu dipahami dengan baik dan menyeluruh (Christoper, 2018).

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku, proses mental, dan interaksi manusia. Psikologi juga mempelajari tentang bagaimana manusia berpikir, merasa, belajar, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Kata psikologi berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu psyche yang berarti jiwa, nafas, atau budi, dan logos yang berarti ilmu, kata, atau diskursus. Secara harfiah, psikologi berarti ilmu yang mempelajari tentang budi.

Hasil penelitian sebelumnya tentang situasi di mana guru harus memahami kondisi siswa inilah yang mendorong pendekatan penerapan psikologi dalam dunia pendidikan juga dikenal sebagai psikologi pendidikan. Ketika digunakan dengan benar, psikologi pendidikan dapat membantu guru menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan siswa. Artinya guru dapat memberikan pendidikan yang melibatkan perkembangan kognitif , afektif, dan psikomotorik siswa, bukan hanya statistik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana cara kita bisa mengatasi masalah-masalah psikologi yang di alami siswa yang bisa menghambat pertumbuhan minat dan bakat ,faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya masalah psikologi siswa dan juga kita belajar mengkaji dampak yang di timbulkan oleh masalah psikologi terhadap minat bakat siswa Di samping itu, penelitian ini juga berupaya menggali faktor-faktor yang bisa mengatasi masalah psikologi siswa supaya mereka juga bisa mengembangkan minat dan bakat sama seperti siswa biasa lainnya.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru kelas 3 . Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan dan orang tua dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anak di tingkat sekolah dasar. Metode kualitatif juga memberikan kebebasan kepada peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang kompleks dan tidak terduga dari fenomena yang mereka pelajari. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika sosial, budaya, dan kontekstual yang mempengaruhi perilaku dan persepsi individu.

Selain itu, metode kualitatif sering digunakan untuk membangun teori baru atau menguji teori yang sudah ada

Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis data akan dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, kemudian melakukan pengelompokan dan interpretasi terhadap tema-tema tersebut. Teknik analisis data yang akan digunakan antara lain adalah: Mereduksi data dengan memilih, fokus, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah menjadi data yang lebih mudah dipahami.

Menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari analisis data. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi psikologi belajar siswa serta upaya-upaya yang efektif untuk meningkatkannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

Penelitian ini merupakan sebuah kajian Psikologi Pendidikan terhadap permasalahan belajar peserta didik, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pemaparan pembahasan dilakukan dengan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan analisis data dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi (dalam Mohammad E_2022 (Ratna, 2008). Subjek penelitian ditentukan dengan teknik sampling sehingga didapat Beberapa siswa untuk dilakukan pengambilan data .Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan Secara langsung kepada peserta didik tersebut seputar kesulitan yang mereka Hadapi dalam pembelajaran di sekolah. Selanjutnya hasil pengumpulan data Dipaparkan dengan cara ditranskrip dan dianalisis menggunakan kajian teori Psikologi pendidikan untuk mengetahui keadaan psikis (jiwa) peserta didik yang Mengalami kesulitan belajar. Selain untuk bisa membantu memecahkan kesulitan Peserta didik terhadap permasalahan belajar, penelitian ini diharapkan juga dapat Menjadi pedoman bagi guru/pendidik agar dalam melaksanakan pembelajaran. Sebaiknya guru juga memperhatikan dan mengetahui keadaan jiwa peserta Didiknya sehingga guru tersebut dapat mempersiapkan metode, media, serta Bahan pengajaran yang tepat dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil

Psikologi secara sederhana adalah ilmu yang mempelajari sikap, perilaku, dan aktivitas manusia sebagai cerminan kehidupan jiwa mereka. Jika dikaitkan dengan pendidikan. psikologi pendidikan adalah cabang ilmu yang fokus pada proses kejiwaan seseorang dalam hubungannya dengan pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan proses belajar yang berlangsung terus-menerus sepanjang hidup, mulai dari lahir hingga meninggal.

psikologi pendidikan merupakan inti dari psikologi terapan dan merupakan penerapan prinsip-prinsip dan penemuan-penemuan psikologi pada kajian psikologi masalah pedagogi dan pendidikan. crow jika memberikan informasi tentang pentingnya psikologii pendidikan, suatu ilmu pengetahuan yang berupaya menjelaskan pemasalahan belajar individu sejak lahir hingga usia lajut, terutama kaitannya dengan kondisi yang mempengaruhi belajar (Nurliani 2016)

Dalam pendidikan, berbagai aspek kehidupan manusia saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan. Aspek biologis berhubungan dengan fungsi otak dan sistem saraf aspek fisik berkaitan dengan perkembangan tubuh, aspek kognitif mencakup respons manusia terhadap rangsangan, dan aspek kejiwaan melibatkan perpaduan pikiran, kesadaran, persepsi, dan ide-ide. Semua aspek ini bersama-sama membentuk proses belajar yang menyeluruh.

Sedangkan tujuan pendidikan adalah pengajaran dan pelatihan. Di sisi lain, pendidikan sendiri adalah sebuah proses interaksi dan pelatihan antara dua orang atau lebih, khususnya antara pendidik dan siswa, yang menghasilkan suatu perubahan sikap dan perilaku yang lebih baik. Pendidikan sekarang menjadi masalah bagi masyarakat dan keluarga di seluruh dunia. Pendidikan sangat penting karena menentukan kehidupan manusia dan kebudayaannya dalam Mohammad E_2022 (Poerwowitz, 1994).

Ada beberapa yang kita kaji dalam mempertanyakan apakah psikologi dapat menghabiskan minat dari siswa antara lain:

1.1 Kajian perilaku: kajian perilaku memungkinkan untuk mempelajari seseorang melalui perilakunya sendiri, bukan melalui analisis otak dan sistem sarafnya. Perkenalan dengan perilaku memiliki atribut unik yang membedakannya dari temuan yang ditemukan di bidang ilmu pengetahuan lain. Ilmu psikologi yang tujuan dapat dikembangkan dengan mempelajari apa yang dilakukan seseorang atau perilakunya. Kajian psikologis tentang perilaku disebut behaviorisme. Ini mempelajari peran stimulus respon, yang mempelajari stimulus yang masih relevan, respon yang ditimbulkan oleh stimulus, dan hadiah atau hukuman yang terjadi setelah respon tersebut. Kajian perilaku dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak bias tentang aktivitas mental seseorang karena pendekatan perilaku mempertimbangkan stimulus dan respon.

1.2 Kajian Kognitif: Reaksi terhadap behaviorisme adalah penelitian kognitif. Alasan di balik penelitian kognitif ini adalah bahwa (1) mempelajari proses mental secara objektif adalah satu-satunya cara manusia dapat memahami sepenuhnya apa yang dilakukan oleh orang lain ; dan (2) menggunakan analogi antara pikiran dan komputer. Informasi yang masuk dipilih, dibandingkan, dan digabungkan dengan sumber informasi lainnya. Perspektif kognitif muncul sebagai tanggapan terhadap perspektif stimulus-respon yang terbatas. Melihat tindakan manusia hanya dari perspektif stimulus dan respon mungkin cukup untuk meneliti bentuk perilaku yang sederhana, namun pendekatan ini mengabaikan banyak aspek penting dari fungsi manusia.

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Pendekatan apa yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut?	Menggunakan pendekatan secara individu dimana pada pendekatan ini guru bisa mengatahi permasalahan apa yang dihadapi oleh anak tersebut, anak juga mudah terbuka terhadap masalahnya yang mereka hadapi dalam pembelajaran di karenakan dalam pendekatan ini guru berperan sebagai teman curhat dan juga teman untuk mengadu masalahnya, sebab itu pendekatan ini sangat efektif jika dilakukan terhadap anak atau siswa sd , juga memberitahukan bahwasanya jika didalam pembelajaran harus bersikap yang sopan di

		bedalan ketika berada di luar kelas
2	Gimana cara guru untuk mengetahui masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran ?	Dengan melihat langsung pada saat pembelajaran dan dapat menyimpulkan atau mengidentifikasi masalah apa yang dihadapi oleh siswa tersebut dan ketika siswa cenderung bersikap berbeda kita lagi menghadapi masalah
3	Menggunakan metode pembelajaran apa untuk bisa mengatasi masalah tersebut ?	Menggunakan metode yang perpusat pada siswa yang di mana siswa sangat terlibat dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas contoh metode yang digunakan adalah proyek best learning yang akan memberikan siswa lebih aktif dalam bertanya atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran dengan metode tersebut bisa mengatasi masalah yang ditimbulkan dalam mengendalikan emosi dan dengan ini bisa membuat mereka dapat meningkatkan pemahaman dalam materi yang dipelajari dan memunimalisir ketinggalan dalam pembelajaran

Dari beberapa pertanyaan yang sudah ditanyakan dapat disimpulkan bahwa psikologi adalah hal yang harus diperhatikan untuk bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar maupun di bidang lainnya seperti bidang olahraga, seni, dan lain. Dari pertanyaan tersebut bisa dikatakan bahwa manusia tidak dapat melakukan aktivitas mental tanpa informasi, yang hanya dapat diperoleh melalui pendidikan di arahkan untuk menjadi individu yang lebih baik dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku merupakan salah satu tujuan pendidikan yang menyeluruh (Galugu, Pajariantto, dan Bahraini 2016). Hal yang sama juga berlaku pada psikologi dan pendidikan; Meskipun memiliki definisi yang berbeda, keduanya tampak saling melengkapi dalam praktiknya boleh dikatakan bahwa "psikologi pendidikan" sebenarnya termasuk dalam ilmu psikologi sepanjang atau selama manusia masih meyakini bahwa psikologi adalah suatu ilmu yang berusaha menyelidiki seluruh aspek kepribadian dan tingkah laku manusia, baik jasmani maupun rohani, baik secara teoritis maupun dengan melihat aspek-aspeknya. Penggunaannya dalam praktik, baik secara individu maupun hubungan internal dengan manusia lain atau lingkungannya (Galugu, Pajariantto, dan Bahraini 2016).

Tujuan dan Manfaat Psikologi Pendidikan Pada dasarnya ada beberapa psikologi pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tanpa mengabaikan perkembangan individu setiap siswa. Psikologi pendidikan diharapkan meningkatkan kognisi dan psikomotorik. Rumusan: Tujuan psikologi pendidikan adalah sebagai berikut: a) menjelaskan gejala-gejala siswa sebagai hasil dari interaksi potensi siswa dengan lingkungan mereka, b) menjelaskan faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan belajar, c) memprediksi perilaku individu dalam situasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan dalam proses belajar mengajar atau belajar, d) melakukan pengendalian atau upaya untuk mengatasi keterbelakangan dengan lingkungan mereka.

Manfaat psikologi pendidikan sangat luas dan mencakup manfaat bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua peserta didik. Beberapa manfaat tersebut antara lain: a)

pendidik mempunyai pemahaman yang lebih mandalam terhadap siswanya dan kebutuhan belajarnya, sehingga memungkinkan memilih pendekatan pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajarnya, b) pendidik dapat lebih memahami proses siswa ketika mempelajari sesuatu yang baru, sehingga pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai dan membimbing siswa pada metode pembelajaran yang efektif, c) psikologi pendidikan adalah tentang internalisasi pengetahuan dan nilai-nilai agar pendidik menyadari bahwa diturunkan bukan sekadar mengajar, tetapi mendidik, d) psikologi pendidikan membahas tentang pola asuh yang sesuai dengan karakteristik anak agar orang tua dapat mempraktekan pola asuh yang tepat serta tekanan pada kedekatan, penyesuai diri, dan komunikasi dalam interaksi keluarga, e) psikologi pendidikan membuka mata para pendidik dan orang tua terhadap dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa psikologi pendidikan adalah bidang penting yang mempelajari pembelajaran menggunakan standar yang ditetapkan secara ilmiah berdasarkan fakta-fakta tentang perilaku manusia. Psikologi pendidikan mencakup perubahan, yang didefinisikan sebagai suatu proses yang mencakup semua jenis aktivitas yang terlibat dalam proses belajar yang bermanfaat bagi individu maupun kelompok dalam lingkungan sosial. Kesimpulan psikologi pendidikan termasuk pentingnya memahami perilaku manusia dalam proses belajar, pentingnya pendekatan multidisiplin dalam pembelajaran, dan peran guru dalam membuat lingkungan belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Christoper, G. (2018). Peranan psikologi dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. *Warta Dharmawangsa*, (58).
- Erlangga, M. (2022). Peran Psikologi Pendidikan Terhadap Permasalahan Belajar Siswa. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(5), 513-530.
- Uliyanda, D., Syabrina, L., Shofi, K., Az-Zahra, M., & Dalimunthe, P. A. (2024). Analisis Pembelajaran Psikologi Pendidikan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12).
- Nurliani, N. (2016). Studi Psikologi Pendidikan. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 39-51.
- Sakerebau, J. (2018). Memahami peran psikologi pendidikan bagi pembelajaran. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 1(1), 96-111.